

DAFTAR PUSTAKA

- Adedire, O., M., A. Pitan., A.O. Farinu., W. F. Ogundipe. 2019. The Biocontrol Of Soil Transmitted *Cercospora capsici* with *Lactobacillus plantarum*, Journal of Advance in Microbiology, 18(3), pp. 1-8.
- Agus, A. 2013. Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultural Organik. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Agustini, S., Redin, H., Kulu, I. P., Amelia, V., Surawijaya, P., Ludang, Y. 2023. Dinamika populasi hama dan penyakit utama pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di Kota Palangka Raya. Jurnal Agrienvi. 17(2), 85-100.
- Aini, I. K. A. 2025. Pengaruh aplikasi cendawan antagonis *Trichoderma* terhadap pertumbuhan, hama, dan penyakit pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arsi, A., Sukma, A.T., BP, K. C., F. M. R., Gustiar, F., Irmawati, I., SHK, S., Hamidson, H., Pujiastuti, Y., Gunawan, B., Umayah, A., dan Nurhayati, N. 2021. Keanekaragaman arthropoda dan intensitas serangan pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara. Sainsmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 18(2), 183.
- Asmaliah dan Rostiwati., T. 2015. Pengaruh pengaturan jarak tanam terhadap perkembangan serangan hama dan penyakit pulai darat (*Alstonia angustiloba*). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. 11(3), 86-89.
- Ashar, M. A. 2023. Pengaruh pengurangan dan penyemprotan insektisida terhadap populasi kutu kebul (*Bemissia tabaci*), kutu daun, dan insidensi penyakit keriting kuning pada tanaman cabai. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Azwin, A., Suhesti, E., dan Ervayenri, E. 2022. Analisis tingkat kerusakan serangan hama dan penyakit dipersemaian bpdashl indragiri rokan pekanbaru. Jurnal Kehutanani. 17(1), 85-101.
- Bailey, J. A. dan Jeger, M. J. 1992. *Colletotrichum*: Biology, Panthology and Control. CAB International. Wallingford.
- Berutu, L. H., Tantawi, A. R., dan Wardani, D. K. 2023. Analisis perbandingan perkembangan penyakit bercak daun (*Cecospora capsici*) pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah selama musim hujan: studi kasus di Kabupaten Karo dan Deli Serdang. paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian. 11(2), 262-267.

- Cahyana, D., Sulaeman, Y., Anda, M., Saparina, D. O., dan Subardja., D. 2021. Developing and testing soil correlation matrix to assess the spatial variation of soil resource in Indonesia. *Journal of IOP Conference Series and Environmental Science*. 1(3), 757-765.
- Cahyono, B., (2017). Kacang hijau (Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani). Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Cerkauskas R. 2004. Pepper Diseases: *Cercospora* Leaf Spot Published by AVRDC- The World Vegetable Center, Shanhou, Taiwan, 741.
- Cooke, BM. 2006. Disease assesment and yield loss. in: the epidemiology of plant disease 2th ed. Cooke BM, Jones DG, Kaye B, editor. Dordrecht: Springer.
- Darmawansyah. 2020. Peningkatan pertumbuhan serta produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) dengan aplikasi berbagai insektisida dan dosis poc d.i grow. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Dermawan, R. dan Asep, H. 2010. Budidaya cabai unggul, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Devianto, Y., Dwiasnati, S., dan Sukuwo, B. 2023. Penerapan Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) untuk Mendiagnosa Penyakit Bercak Daun Cabai. *Journal of Machine Learning and Computer Science*. 1(3), 136-142.
- Duriat, A.S., Gunaeni, N., dan Wulandari, A.W. 2007. Penyakit penting tanaman cabai dan pengendaliannya. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <https://agroswamp.com> (17 Desember 2024).
- Djojosumarto, P. 2008. Teknik aplikasi pestisida pertanian, Kanisius, Yogyakarta.
- Effri, 2010. Pengaruh ekstrak berbagai bagian tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antranoksa pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal HPT. Tropika*. 10(1), 52-58.
- Elfina, Y., M., Ali dan Aryanti, L. 2015. Uji beberapa konsentrasi ekstrak tepung daun sirih hutan (*Piper aduncum* L.) untuk mengendalikan penyakit antranoksa pada buah cabai merah pasca panen. *Jurnal Sagu*. 14(2), 18-27. Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Effendi, R. 2007. Pedoman penilaian lahan untuk pengembangan pertanian. Yogyakarta: Kanisius.
- Farida, N. 2017. Cendawan patogen pada bibit dan kejadian penyakit tanaman krisan di Kota Batu, Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. IPB Bogor
- Firmansyah, R. A. 2013. Pembangunan basis pengetahuan hama dan penyakit cabai merah (*Capsicum annuum* L.) *Jurnal Tropika*. 2(4), 567-578.

- Ginting, C. E., Pinem, M. I., dan Tobing, M. C. 2013. Pengaruh penggunaan beberapa mulsa plastik dan vaietas terhadap serangan penyakit antranoksa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Lapangan. Jurnal Online Agroekoteknologi. 1(4), 2337-6597.
- Gunawan, O. S. 2005. Uji efektivitas biopestisida sebagai pengendali biologi terhadap penyakit antranoksa pada cabai merah. J. Hort. 15(4), 297-302.
- Hamidson, H., Riyanti, T. E., Pratama, F., Arsi, S., Tricahyati, T., Sari, K. N., Lince, A. A. P. R., Nabila, A., Alviana, V. A., Junita, A. 2024. Pengelolaan tanaman terpadu pada cabai merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap perkembangan penyakit bercak daun (*Cercospora capsici*) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Jurnal Perlindungan Tanaman. 2(1), 28–42.
- Hamdayanty., dan Hardina, N. 2023. Identifikasi virus penyebab penyakit kuning keriting pada cabai di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Jurnal Agrikultura. 34(3), 427-434.
- Hasyim, A.W., Setiawati., dan Lukman, L. 2015. Inovasi teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan pada cabai: Upaya alternatif menuju ekosistem harmonis. Pengembangan Inovasi Pertanian. J. Hort. 8 (1), 1-10.
- Helmi, Didik, S., Purwatiningsih. 2015. Aplikasi pengendali hayati terhadap populasi hama (*Plutella xylostella* Linn. dan *C. pavonana* Zell) dan musuh alaminya pada Tanaman Kubis di Desa Kalibaru Kulon, Kab. Banyuwangi. Jurnal Ilmu Dasar. 16(2), 55-62.
- Herwidyarti, K.H., Ratih, S., dan Sembodo, D. R.J. 2013. Keparahan penyakit antranoksa pada cabai (*Capsicum annuum* L.) dan berbagai jenis gulma. Jurnal Agrotek Tropika. 1(1), 102-106.
- Herwidyarti, K.H. 2011. Pengamatan keparahan penyakit bercak daun ungu (*Altenaria porri* (Ell.) Cif). tanaman bawang daun di balai penelitian tanaman sayuran lembang Bandung. Laporan Praktik Umum. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 44 hlm.
- Harpenas, A. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya Jakarta.
- Hariyadi, 2021. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) dengan pemberian urin kelinci pgpr akar putri malu. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. IPB. Bogor.
- Hasbi, N. S. B., Rosa, H. O., dan Liestiany, E. 2021. Intensitas serangan penyakit antranoksa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. pada tanaman cabai rawit di Desa Karya Maju Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Jurnal Proteksi Tanaman. 4(3), 380-385.

- Hersanti., Krestini, E. H., dan Fathin, S. A. 2016. Pengaruh beberapa sistem teknologi pengendalian terpadu terhadap perkembangan penyakit antraksa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah cb-1 Unpad di musim kemarau 2015. *Jurnal Agrikultura*. 27 (2), 83-88.
- Hidayat, I.M. I. Sulastrini, Y. Kusandari, dan Permadi, A.H. 2004. Lesio sebagai komponen tanggap buah 20 galur atau varietas cabai terhadap inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Hortikultura*. 14(3), 161-171.
- Hidayah., Nurul., dan Suhara. 2010. Evaluasi ketahanan aksesi kapas terhadap penyakit layu *Fusarium*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.
- Hikmatullah., dan Sukarman. 2014. Physical and chemical properties of cultivated peat soils in four trial sites of ICCTF in Kalimantan and Sumatra, Indonesia. *Journal Trop Soils*. 19(3), 131-141.
- Intara, Y. I., A. Sapei, Erizal, N. Sembiring., dan M.H.B. Djoefrie. 2011. Mempelajari pengaruh pengolahan tanah dan cara pemberian air terhadap pertumbuhan tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Embryo* 1(8), 32-39.
- Islam, W. 2018. Plant disease epidemiology: disease triangle and forecasting mechanisms in highlights. *Host and Viruses*. 5(1), 7-11.
- Jannick, J. 2006. Horticultural Sciences. 9th edition. W.H. Freeman and Co, USA. P. 355. Diunduh dari <https://www.abap.co.in/files/CTBP.6.1.Pdf/>. (Diakses 23 Juni 2025).
- Karami, M. 2012. Kutu Kebul (Hemiptera: Aleyrodidae) pada tanaman hortikultura di wilayah Bogor. Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Khotarto, G. A. 2018. Sistem diagnosis penyakit antraksa pada cabai menggunakan metode fuzzy tsukamoto. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Brawijaya Malang.
- Li, X. K., Li, W. X., Lu, J.W., dan Huang, Y. F. 2007. Study on dry matter accumulation and nutrients absorption of sudangrass. *Pratacultural Science*. 20(24), 32-34. (in Chinese).
- Martoredjo, T. 2010. Ilmu Penyakit Pasca Panen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mongkolpor, O., dan Taylor, P. W. J. 2018. Chili anthracnose: *Colletotrichum taxonomy and pathogenicity*. *Jurnal Plant Pathology*, 67(6), 1225-1263.
- Moekasan, T. K. E., Suryaningsih, I. Sulastrini, N. Gunadi, W. Adiyoga, A. Hendra, M.A. Martomordamkarsum. 2014. Kelayakan teknis dan ekonomis penerapan teknologi pengendalian hama terpadu pada sistem tanam

- tumpanggilir bawang merah dan cabai. *Jurnal Hortikultura*. 14(3), 188 – 203.
- Muamaroh, S., Wahyono, A., dan Respatijarti. 2018. Tingkat ketahanan beberapa varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.). hibrida pada kemasan buah terhadap penyakit antraknosa *Colletotrichum acutatum*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (4), 619-628.
- Nurfadhilah, L., Hadmison, H., Rahmadani, R., Deswita, A., Fatiyah, R. N., Dewi, S., Sari, S. M. 2024. Intensitas penyakit cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Organ Komering Ilir Regency. In: Herlinda S *et al.* (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-12 Tahun 2024*, Palembang 21 Oktober 2024. (pp. 743-752). Palembang: Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).
- Nurtjahyani, S. D, dan Murtini, I. 2015. Karakterisasi tanaman cabai yang terserang hama kutu kebul (*Bemissia tabaci*). *The Ist University Ressearch Colluqium (URECOL)*. 1. Pp. 195-200.
- Nurmansyah. 2013. Efektivitas ekstrak daun sirih terhadap infeksi *Colletotichum capsici* pada buah cabai. *dharmapala*, 2(2). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Nurwulan, I. 2018. *Panduan Lengkap dan Praktis Budidaya Cabai Merah Yang Paling Menguntungkan*. Garuda Pustaka. Jakarta.
- Niswah, R., Rahadian, R., dan Tarwotjo, U. 2019. Pengaruh perbedaan aplikasi pestisida pada struktur komunitas mikroarthropoda tanah dalam skala lapangan dan laboratorium. *Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro Semarang*. 21(2): Hal. 146-153.
- Novizan, 2007. *Petunjuk pemupukan yang efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Piay, S. S., Tyasdjaja, A., Ermawati, Y., dan Hantoro, R. P. 2010. *Budidaya dan pascapanen cabai merah (Capsicum annuum L.)*. Ungaran, BPTP Jawa Tengah.
https://www.academia.edu/9731636/BUDIDAYA_DAN_PASCAPANEN_CABAI_MERAH_CAPSICUM_ANNUUM_L (17 Desember 2024).
- Pratama, D., Swastika, S., Hidayat, T., dan Boga, K. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Universitas Riau. Riau. 4 – 51 hal.
- Prajapati, M.K., Rawat, S. D. R., Singh, P., dan Shankar, K. 2020. Cultural and morphological characterization of *Colletotrichum capsici* causing anthracnose of chilli (*Capsicum annuum* L.) *Journal Pharmacognosy and phytochemistry*. 9(3), 1985-1989.

- Prasetyo, R. 2016. Inventarisasi penyakit tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Kecamatan Gisting dan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Putri, Y. E., Suwandi., dan Sastrosiswojo, S. 2018. Pengaruh varietas cabai dan aplikasi insektisida terhadap pengendalian penyakit virus kuning pada tanaman cabai. *Jurnal Hortikultura*. 28(2), 177-184.
- Pusat Data dan Penelitian Pertanian. 2023. Komoditas pertanian subsektor hortikultura cabai. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Prajanata, F. 2007. Kiat sukses bertanam cabai di musim hujan. Penebar Swadaya. Cetakan ke XII. Jakarta 64h.
- Prihastuti. 2011. Struktur komunitas mikroba tanah dan implikasinya dalam mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan. *Jurnal El-Hayah*. 1(4), 174-181.
- Raharjo, A. A. 2017. Hama dan penyakit tanaman kenali dan atasi. PT Trubus Swadaya. Jakarta.
- Raihanah, R., Fitriyanti, D., Liestiany, E. 2023. Pengujian beberapa varietas cabai besar (*Capsicum annuum* L.) terhadap lama periode inkubasi dan tingkat ketahanannya terhadap layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*). *Jurnal Proteksi Tanaman*. 6(3), 747-755.
- Ramadhani R, Damanhuri, Lestari PS, Budidaya Pertanian J, Pertanian F, Brawijaya Jln Veteran U, Timur J. 2013. Penampilan sepuluh genotipe cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1 (2), 33-41.
- Rachmah, M. 2015. Epidemiologi beberapa penyakit penting pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian IPB Bogor.
- Rianto, J. H. 2006. Development of Pesticides Management Policy in Indonesia. Indonesia report. (11 Juli 2006).
- Ripangi, A. 2012. Budidaya Cabai. PT Buku Kita. Yogyakarta.
- Rizky, M. S. 2013. Hama dan penyakit tanaman terung (*Solanum melongena* L.) di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. IPB Bogor.
- Sabrina, S., Aisyah., Adinda, N. H. 2020. Peranan bahan organik pada bakteri pelarut p terhadap tanah tersedia dan pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*).
- Saputri, R. 2020. Pengaruh varietas pada respon tanaman cabai terhadap inokulasi *Cercospora capsici*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.

- Selviyani, Z. E., Efri, I. Ivayani dan Suharjo. 2021. Pengaruh beberapa ekstrak tanaman obat terhadap pertumbuhan koloni dan produksi spora *c. gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Agrotek Tropika. 9 (1), 9.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-penyakit tanaman hortikultura di Indonesia. Gajah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Sembel, D. T. 2012. Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Setiadi. 2004. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawati, D. 2018. Pertumbuhan vegetatif tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* l.) secara hidroponik dengan nutrisi pupuk organik cair dari kotoran kambing. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Setiawati, W. K., Udiarto., dan Soetiarso, T. A. 2008. Pengaruh varietas dan sistem tanam cabai merah terhadap penekanan populasi hama kutu kebul. Jurnal Hortikultura. 18(1), 55-61.
- Solehuddin, Dede, I., Suswanto dan Supriyanto. 2012. Status Penyakit Bercak Coklat pada Pembibitan Kelapa Sawit di Kabupaten Sanggau. Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika, 2 (1), 1 – 6.
- Subiksa, I.G.M. 2012. Tanah Gambut: Sumberdaya lahan berpotensi untuk pertanian lestari. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. <http://pkgppkl.menlnk.go.id> (17 Desember 2024).
- Sucianto, E. T., dan Abbas, D.M. 2019. Jenis frekuensi kemunculan, dan persentase penyakit cendawan pada tanaman sayuran. Jurnal Biosfera. 36(1), 1-9.
- Suharyanto. 2002. Vermikompos. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Sulastri, Sri, Ali, Muhammad., dan Puaspita., Fitri. 2014. Identifikasi penyakit yang disebabkan oleh jamur dan intensitas serangannya pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Kebun Percobaan Universitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa. 1(1), 1-14.
- Sulandari, Sri, Suneno, Rusmilah, Hidayat, Hendrastuti, S., Harjosudarmo, Jumanto., dan Sosromasrsono, Soemartono. 2006. Deteksi dan kajian kisarang inang virus penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. Jurnal Hayati. 13(1), 1-6.
- Suriana, N. 2012. Cabai Kiat dan Berkhasiat, Yogyakarta: C.V Andi Offset. 134 Hal.

- Sumiati, E., dan Gunawan, O. 2007. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara npk serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. 17(1), 34-22.
- Shahzady Hm, Ahmad T, Moosa A, Khan WA, Naeem I, Nasir M, Khan MA, dan Abbas A. 2017. A general review of cercospora leaf spot disease of mungbean and its management. Journal Sci Footpr. 5(2), 81-84.
- Syahputra, E., Astuti, R.K., Indrawaty, A. 2017. Kajian agronomis tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada berbagai jenis bahan kompos. Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian, 1(2), 92-101.
- Suwardani, N. W., Purnomowati., Sucianto, E. T. 2014. Kajian penyakit yang disebabkan oleh cendawan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di pertanaman Rakyat Kabupaten Brebes. Jurnal Scripta Biologica. 1(4), 223-226.
- Syamsudin. 2007. Pengendalian penyakit terbawa benih pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan agen biocontrol dan ekstrak botani. [http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobio-vol2\(2\)-1999-dwinita.php](http://www.indobiogen.or.id/terbitan/agrobio/abstrak/agrobio-vol2(2)-1999-dwinita.php). Diakses (16 Oktober 2024).
- Syukur, M., dan Yuniarti, R. 2013. Pemanfaatan sumber daya genetik lokal dalam perakitan varietas unggul cabai (*Capsicum annuum* L.) tahan terhadap penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 18(2), 67-72.
- Tanjung, M. Y., Kristalisasi, E. N., Yuniasih, B. 2018. Keanekaragaman hama dan penyakit pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada daerah pesisir dan dataran rendah, Jurnal Agromast, 3(1), 1-10.
- Tasrif, A., Sulistyowati, D., Adirianto, B. Kisnawati, E., Sugihati, D., Pertanian, J., Pembangunan, P., Bogor, P., Barat, J., Biologi, P. P., Barat, J., Besar, B., Standar, U., dan Pertanian, K. (2024). Potensi cendawan antagonis trichoderma viride, 8(1), 69-80.
- Thirdayawati, N.S., Suharjono., dan Yulianti, T. 2013. Pengaruh rotasi tanaman dan agen pengendali hayati terhadap nematoda parasit tanaman. Jurnal Biotropika. 1(5), 88-90.
- Tonny, K., Laksmiwata., Witona., Herman, D. 2014. Panduan Praktis Cabai Merah. Bina Tani Sejahtera. Jakarta. Hal 13.
- Tumuhury, G. N.C dan Amanupunyo, H. R. D. 2013. Kerusakan Tanaman Cabai Akibat Penyakit Virus di Desa Waimital Kecamatan Kairatu. Jurnal Agrologia. 2(1), 36-42.
- Vebriansyah, R. 2018. Tingkatan Produktivitas Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Wakhidah, N. K., Kasrina., dan Bustaman, H. 2021. Keanekaragaman jamur patogen dan gejala yang ditimbulkan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di dataran rendah. Jurnal Konservasi Hayati. 17(2), 63-68.
- Wibowo, L., Laras, W. B., Pramono, P., dan Fitriana, Y. 2022. Pengaruh aplikasi pestisida nabati ekstrak rimpang kutu daun *Aphis* Sp. pada tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Agrotek Tropika. 10(1), 19-25.
- Wicaksono, D., dan Kafiya, M. 2022. Kemampuan berbagai isolat lokal *Trichoderma* sp. dalam menghambat perkecambahan spora *Colletotrichum capsici*. Jurnal Agro Wiralodra. 5(1), 20- 27.
- Wiryanta, B. T. W. 2002. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka.
- Wulandari, A. 2017. Pengaruh dosis pupuk npk dan aplikasi pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit cabai keriting (*Capsicum annuum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Yoshino, K., Zou, T., Nyamsambu, K., Phan, T. D., dan Okabe, H. 2015. Spatial dependency of soil line coefficients derived from Landsat ETM+ and MODIS imagery in Kyrgyzstan. Journal of Degraded and Mining Lands Management. 3(3), 595-601.
- Yuliawati, N., A. Mumpuni, dan J.S. Muljowati. 2020. Pengaruh *Cercospora* sp. terhadap kandungan asam askorbat pada mekanisme patogenisitas bercak daun tanaman cabai: Kajian secara In Vitro dan In Planta. Jurnal Ilmiah Biologi. 2(2), 280-87.
- Zadoks, J.C dan R.D. Schein. 1979. Epidemiology and Plant Disease Management. Oxford University Press. New York. Hal 427.